













menuntut agar proses produksi dalam hal jasa yang dijalankan dapat mencapai efisiensinya, baik dari segi waktu, ruang maupun biaya. Oleh karenanya konsep tata letak ruang yang baik juga dibutuhkan, sehingga jika setiap departemen direncanakan dan disusun dengan optimal, organisasi akan mampu menekan waktu pekerjaan khususnya pada aktivitas administrasi pada umumnya dan sekaligus meningkatkan standar pelayanan kepada mahasiswa.

Kondisi kampus UIN Sunan Ampel tahun 2015 saat ini berada pada posisi untuk menentukan keputusan tata letak ruang di fakultas-fakultas, mengingat lahan dan bangunan yang ditempati sekarang adalah masih bersifat sementara dikarenakan UIN Sunan Ampel Surabaya dalam tahap proses pembangunan gedung baru dan renovasi gedung lama.

Susunan atau tata ruang di fakultas-fakultas sedikit banyak menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu pihak manajemen UIN Sunan Ampel Surabaya membutuhkan studi yang baik atas perencanaan tata ruang yang baru terlebih dahulu, sehingga di ruang yang baru UIN Sunan Ampel Surabaya dapat beroperasi secara optimal. Berdasarkan uraian diatas dan mengingat pentingnya tata letak ruang baru segera dirancang untuk kebutuhan pelayanan jasa di masa depan inilah, penulis bermaksud melakukan perancangan ulang tata letak ruang UIN Sunan Ampel untuk gedung yang baru sehingga terdapat efisiensi kerja pegawai dengan menggunakan aplikasi BLOCPAN.







Penelitian ini sama-sama di tinjau dari segi syariah namun berbeda objek penelitian. Jika penelitian ini di tujukan untuk Hotel Syariah sedangkan penelitian yang dilakukan penulis fokus pada efisiensi ruang administrasi pada lembaga pendidikan.

2. Iis Mariam dan Ocvisarita Narasis (2014) yang berjudul “ Implementasi Tata Ruang Kantor Dalam Mewujudkan Produktifitas Kerja Pegawai Pada PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)” hasil penelitian menunjukkan konsep penataan ruang kantor yang dipilih PT Telkomsel adalah konsep minimalis, kondisi ini diwujudkan dengan pemilihan furniture dan peralatan kantor yang mengacu pada konsep minimalis serta yang dipilih dalam desain tata ruang kantor cenderung berwarna : merah, putih, dan abu-abu yang mencerminkan warna dari logo PT Telkomsel. Selain itu, terdapat pula prinsip 5R yang di terapkan dalam tata letak kantor yakni : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rilek. Serta dalam *office layout* mengacu pada empat prinsip yaitu : asas jarak terpendek, asas rangkaian kerja, asas perubahan susunan tempat kerja dan asas prosedur penataan ruang kerja dengan dibantu analisis flowchart<sup>9</sup>. Penelitian ini berbeda dengan yang penulis lakukan yakni daricara dari pengambilan sudut teori yang digunakan dalam analisis. Peneltian ini menggunakan analisis dengan teori 5R yang di bantu oleh analisis flowchart.

---

<sup>9</sup> Iis Mariam dan Ocvisarita Narasis, “Implementasi Tata Ruang Kantor Dalam Mewujudkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT Telkomsel Seluler (Telkomsel)”, *Epigram*, Vol 1 No. 1 (April, 2014).

3. Natta Sanjaya (2011) “Pengaruh Efektifitas Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai di Biro Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Banten” yang memaparkan bahwa tidak ada pengaruh yang dapat dikatakan signifikan antara efektifitas tata ruang kantor terhadap kinerja pegawai pada Biro Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Banten. Hasil penelitian ini bahwa Biro Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Banten masih belum mampu melaksanakan efektifitas tata ruang kantor. Misalnya dengan terganggunya mobilitas pekerjaan dan kenyamanan bekerja para pegawai serta pengawasan yang intensif yang dilakukan oleh pimpinan yang masih kurang, hal tersebut disebabkan oleh efektifitas tata ruang kantor yang masih buruk sehingga berdampak pada penurunan terhadap kinerja pegawai di unit atau bagian satuan kerja<sup>10</sup>. Penelitian ini berbeda dari penelitian yang diambil oleh peneliti karena penelitian ini mengambil dari sisi pengaruh dari efektifitas untuk pengaturan tata letak ruangan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan terfokus pada sisi efisiensi tata ruang administrasi terhadap pegawai UIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Maeda Dicky Candra (2015) “Analisis Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Menggunakan Algoritma BLOCPLAN pada CV Bayu Mandiri”. Hasil penelitian ini beberapa stasiun kerja yang ada di CV Bayu Mandiri

---

<sup>10</sup> Natta Sanjaya, “Pengaruh Efektifitas Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Pegawai Di Biro Umum Dan Perlengkapan Sekretariat Daerah Provinsi Banten” (Skripsi- Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten 2011).



penataan ruangan diantaranya: jarak terpendek dalam penataan ruangan belum diterapkan, azas rangkaian kerja belum dilibatkan dalam proses kerjanya, azas penggunaan segenap ruang belum diterapkan karena menurut pengamatan peneliti masih ditemukan ruangan yang komposisi atau alokasi ruangnya belum seimbang, serta azas perubahan susunan tempat kerja belum diterapkan secara maksimal<sup>12</sup>. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, perbedaannya dalam penelitian saudara Niken Nurnovita Sari alat analisisnya tidak menggunakan BLOCPLAN.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui desain tata letak ruang administrasi UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Mengetahui kondisi ulang tata letak sebagai suatu rekomendasi bagi UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Mengetahui efisiensi kerja pegawai melalui penataan tata letak ruang administrasi di UIN Sunan Ampel Surabaya.

---

<sup>12</sup> Niken Nurnovita Sari, "Analisis Penataan Ruang Kantor Tata Usaha Dalam Mencapai Efisiensi Kerja Pegawai (Studi Kasus di Kantor Tata Usaha Dekanat FKIP UNS Surakarta Tahun 2010)" (Skripsi- Universitas Sebelas Maret Surakarta 2011).



1. Algoritma BLOCPLAN singkatan dari *Block Layout Overview with Computerized Planning*. Perancangan menggunakan algoritma BLOCPLAN melihat peta keterkaitan hubungan aktivitas atau ARC (*Activity Relationship Chart*). Perancangan tata letak menggunakan BLOCPLAN menghasilkan alternatif tataletak departemen yang masing-masing mempunyai *layout score*. Tata letak yang diajukan sebagai alternatif saran sebanyak 20 *layout*, pilih *layout score* mendekati angka 1 yang berarti nilai kedekatan antar departemen terpenuhi dengan baik.
2. Tata letak ruang yang akan diteliti adalah tata letak ruang administrasi Rektorat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas (Ruang) guna menunjang kelancaran proses aktivitas, dimana dalam pengaturan tersebut akan dilakukan pemanfaatan luas area untuk penempatan mesin atau fasilitas penunjang, penyimpanan baik yang bersifat permanen atau temporer, personel kerja dan sebagainya<sup>13</sup>.
3. Efisiensi kerja merupakan komponen input yang digunakan seperti waktu, ruang, tenaga, dan biaya dapat dihitung penggunaannya dan tidak berdampak pada pemborosan atau pengeluarannya yang tidak berarti,

---

<sup>13</sup>Nunung Nurhasanah dan Bima Prasetya Simawang, "Perbaikan Rancangan Tata Letak Lantai Produksi di CV XYZ", *Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, Vol 2 No 2 (September, 2013), 82.







- a. Trianggulasi data, cara ini mengarahkan peneliti agar dalam mengumpulkan data, peneliti wajib menggunakan beragam sumber yang tersedia. Artinya, data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya jika digali dari berbagai sumber yang berbeda. Trianggulasi data sering disebut trianggulasi sumber.
- b. Trianggulasi peneliti, hasil peneliti baik data maupun kesimpulan mengenai bagian atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- c. Trianggulasi metodologi, jenis trianggulasi ini bisa dilakukan oleh seorang peneliti dengan mengumpulkan data sejenis tetapi menggunakan teknik atau metode yang pengumpulan data yang berbeda. Dengan menggunakan metode yang berbeda untuk satu informasi yang sama, peneliti dapat menarik kesimpulan atas data yang digali secara lebih mantap.
- d. Trianggulasi teoritis, menggunakan prespektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Hal ini dikarenakan setiap pandangan teori selalu memiliki kekhususan cara pandang, maka dengan menggunakan beberapa prespektif dapat menghasilkan simpulan yang multidimensi.

Untuk memastikan keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi data. Data yang didapat akan dilakukan perbandingan dan

mengecek balik dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) UIN Sunan Ampel. Dengan teknik ini data yang diperoleh melalui sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

#### 5. Teknik Analisis Data

Data yang telah berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu metode ilmiah untuk mengkaji dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dan menggunakan dokumen (teks) sebagai bahan penelitian. Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah dokumentasi-dokumentasi dari observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh penulis serta diikuti dengan wawancara kepada pegawai yang terkait

Analisis isi peneliti mengungkapkan hal-hal yang terdapat pada dokumen yang didapatkan dari UIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu terkait dengan tata letak ruang. Selain itu dokumen-dokumen yang terkumpul



Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di lapangan.

Bab keempat adalah analisis masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian. Adapun bab ini menjelaskan pelaksanaan tata letak ruang kantor dalam mencapai efisiensi kerja pegawai di Uin Sunan Ampel Surabaya. Bab ini juga mengemukakan permasalahan yang timbul mengenai *layout* kantor dalam mencapai efisiensi kerja pegawai di Uin Sunan Ampel Surabaya. Analisis ini dilakukan agar menemukan solusi yang tepat dalam penerapan *layout* baru yang sesuai dan baik.

Bab kelima merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan Uin Sunan Ampel Surabaya dalam menerapkan tata letak ruang yang baru dengan analisis BLOCPLAN.